

dreammarks.com

His Highness Prince Jassim Hammad
&
Gina Al Ilmi

Social
Engineering

With Our Immense Gratitude & Love

Towards Better Present
And Prominent Future
For Everyone

Jassim & Gina

July 2026

RENUNGAN

TENTANG DERITA

Sering sekali kita menemukan dimana-mana terlihat orang-orang merasakan derita dalam hidup mereka. melihatnya, mata ini menjadi penuh akan air mata yang tertahan. Namun, tak ada yang bisa dilakukan. kadang do'a pun tertahan dalam kebodohan dan keterbatasan bahasa.

banyak yang merenung saat memandang penderitaan tanpa henti, kehidupan yang pahit, getirnya siksa dunia, dan perihnya duka yang harus ditanggung oleh mereka yang tidak beruntung itu.

bahkan derita itu beranak bercucu dan berlangsung dalam generasi ke generasi berikutnya, seolah tak ada harapan untuk mereka yang kurang beruntung itu untuk mengubah nasib mereka.

atau, hanya keberuntungan sajalah yang kemudian bicara untuk mereka dan mengubah nasib mereka..

rahasia takdir, memang tak diketahui oleh siapapun. namun, tak adakah sedikit saja

keringanan, atau petunjuk menuju masa depan yang lebih beruntung itu, agar bisa dicicipi oleh mereka yang kekurangan? ataukah semua terletak pada tangan manusia, untuk saling bantu-membantu dan saling meringankan penderitaan?

bisakah kita memandang dan mendapatkan sisi lain dari apa yang kita pandang itu, mungkin dengan pengamatan yang jeli kita bisa beroleh suatu cahaya hidayah mengenai apa yang bisa kita lakukan untuk meringankan derita mereka?

merenungi tentang derita, dan sebentar lagi kita akan bersama-sama mencicipi sedikit dari derita mereka yang kekurangan itu..

mungkin dari situ kita akan beroleh suatu kekuatan dan petunjuk tentang bagaimana kita bisa meringankan derita yang makin tersebar itu

PENDERITAAN DI ATAS DUNIA

sering sekali kita menemukan dimana-mana terlihat orang-orang merasakan derita dalam hidup mereka. melihatnya, mata ini menjadi penuh akan air mata yang tertahan.

Namun, tak ada yang bisa kulakukan. kadang do'a pun tertahan dalam kebodohan dan keterbatasan bahasa.

Rabb.. sepertinya begitu besar ketidakberuntungan yang berada pada pangkuan dan tangan mereka yang menderita itu, dan sedikit sekali mereka menerima berkah dan karunia.

Apakah berkah itu terbatas dan sempit pembagiannya kah?

Apakah berkah hanya dirasakan dan dialami oleh mereka yang beruntung saja kah?

Karena bahkan ibadah dan permohonan doa dari kita tidak peroleh apapun selama itu belum mengenai KehendakNya..

Banyak yang merenung saat memandang penderitaan tanpa henti, kehidupan yang pahit, getirnya siksa dunia, dan perihnya duka yang harus ditanggung oleh mereka yang tidak beruntung itu.

bahkan derita itu beranak bercucu dan berlangsung dalam generasi ke generasi berikutnya, seolah tak ada harapan untuk mereka yang kurang beruntung itu untuk mengubah nasib mereka. atau, hanya keberuntungan sajalah yang kemudian bicara untuk mereka dan mengubah nasib mereka..

rahasia takdir, memang tak diketahui oleh siapapun. namun, tak adakah sedikit saja keringanan, atau petunjuk menuju masa depan yang lebih beruntung itu, agar bisa dicicipi oleh mereka yang kekurangan?

ataukah semua terletak pada tangan manusia, untuk saling bantu-membantu dan saling meringankan penderitaan?

bisakah kita memandang dan mendapatkan sisi lain dari apa yang kita pandang itu, mungkin dengan pengamatan yang jeli kita bisa peroleh suatu cahaya hidayah mengenai apa yang bisa kita lakukan untuk meringankan derita mereka?

THE NEXT STEP
IN CHANGING
THE SOCIETIES;

A SOCIO
PSYCHOLOGICAL
ESSAY

Buku kecil ini hanya sebuah ide, gagasan untuk sedikit membantu dalam menentukan kerangka Tindakan ke depan.

Sebuah upaya kecil untuk membantu kita semua untuk memahami dunia kecil kita di bumi, agar makin menjadi ramah manusia dan makin menempatkan kemanusiaan diatas egoisme. sebuah idealisme? Ya. Tapi idealisme bukan mimpi.

Setelah menemukan kesepakatan untuk membentuk komunitas bersama yang berderu maju meretas satu perubahan, kita bisa mulai langkah berikutnya.

Apakah kiranya langkah berikutnya itu? Banyak hal yang bisa kita gagas sebagai tapak ide demi ide untuk sampai ke satu tujuan.

1. menemukan kesepakatan bersama (shared agreement),
2. menemukan semangat yang bisa dirasakan bersama (shared spirit),
3. menyepakati dasar langkah yang sama (shared foundation),
4. menyepakati keselarasan rambu-rambu yang disepakati bersama (shared rules),
5. menemukan tujuan bersama dalam kerangka kesejahteraan publik (shared welfare goals),
6. menyepakati kerangka ketegasan tindakan bila ada bagian yang melakukan pelanggaran (shared consent),

keenam hal diatas adalah poin longgar yang di dalamnya terdapat banyak ruang bebas untuk melakukan berbagai kreasi dan menumbuhkan

setiap potensi yang mungkin ada dalam tiap bagian.

Dengan kerangka kerja bersama, diharapkan setiap elemen dapat terjaga ritme kerjanya, dan sejumlah hal menyimpang yang mungkin ada pada beberapa bagian di masyarakat, bisa diselesaikan bersama dengan langkah bijak.

Mungkin sebelumnya kita perlu menyebutkan mengapa topik ini perlu ditulis.

Sebabnya adalah;

kita semua menginginkan perubahan, dan menginginkan kesatuan kerja bersama untuk mewujudkan perubahan itu, namun terkadang kurangnya arahan membuat kesatuan perubah itu jadi kehilangan ritme atau mengalami ketergelinciran langkah.

Tulisan ini diharapkan bisa membuat stabil langkah perubahan itu, selain diharapkan juga bisa menjadikan keselarasan barisan tetap rapi, dinamis, solid dalam kekuatan mandiri yang disatukan dari semua potensi unsur yang ada.

MENEMUKAN
KESEPAKATAN
BERSAMA

(SHARED AGREEMENT)

Kesepakatan bersama dibutuhkan oleh semua. Apabila sejumlah unsur bersatu namun tanpa memiliki kesepakatan, susah untuk memastikan kinerja perubahan itu bisa tetap selaras.

Bisa jadi hanya berupa kesatuan unsur dalam organisasi formal namun tidak ada kerja yang dilakukan bersama sama sekali.

Atau bisa jadi kesatuan itu disalahgunakan oleh salah satu atau sejumlah bagian yang ada di dalamnya untuk mencapai tujuan kelompok dan merusak tujuan mulia dan baik yang menjadi alasan pembentukannya.

Kesepakatan bersama juga berguna untuk menyelamatkan setiap bagian dari perpecahan, atau dari potensi kerusakan yang mungkin terdapat disana.

Kesepakatan bersama juga akan memberikan rasa aman dari tiap bagian di dalam kesatuan itu untuk berjalan selaras.

MENEMUKAN
SEMANGAT

YANG BISA
DIRASAKAN BERSAMA

(SHARED SPIRIT)

Semangat bersama haruslah berasal dari nilai-nilai universal yang menjadi fitrah manusia.

Kebenaran yang terkandung dalam semangat itulah yang nantinya akan menggerakkan dan mengakselerasi perubahan baik yang dituju itu.

Kita harus mengerti tentang dinamika kelompok dan keanekaragaman komunitas.

Dengan menemukan inti semangat yang ingin diemban bersama, kinerja akan terjaga dalam ritme yang baik dan sistem yang dibentuk akan bisa bekerja dengan dinamis, tepat dan sesuai dengan keinginan unsur-unsur dalam kesatuan itu.

MENYEPAKATI

DASAR LANGKAH YANG SAMA

(SHARED FOUNDATION)

Dasar apapun yang disepakati, satu hal yang penting adalah ; harus benar dan asli berasal dari Sang Pemilik Kebenaran itu.

Dengan demikian maka langkah yang diambil akan selalu terjaga dalam kebaikan dan kesesuaian dengan fitrah manusia.

Mengapa hal ini sangat penting adalah karena keseluruhan nilai perubahan yang ada dalam sistem kesatuan kerja sama itu, harus selalu terjaga.

Bila tidak ada dasar langkah yang sama, maka langkah-langkah berikutnya bisa diramalkan akan terbelokkan, dibelokkan atau runtuh dengan sendirinya.

Sebelum dasar langkah apapun disepakati, arahan biasanya belum bisa ditentukan.

Bagi kita semua yang meyakini kebenaran sebagai nilai mutlak yang luhur dan tak terbantahkan, maka dasar langkah yang selalu akan kita gunakan adalah Kitab Suci Al Qur'an dan keteladanan dalam bertindak di ambil dari Sunnah Nabi Muhammad SAW.

Kesatuan yang diinginkan oleh semua orang untuk memandu kebaikan itu, merupakan hal yang sulit terwujud.

Bila dasar langkah yang diambil hanya semata buatan manusia, maka terlalu banyak peluang untuk kesalahan, terlalu banyak kemungkinan untuk hancur dan semuanya bisa berakhir tanpa sedikitpun hasil.

MENYEPAKATI KESELARASAN
RAMBU-RAMBU KEADILAN
YANG DISEPAKATI BERSAMA
(SHARED RULES)

Keselarasan rambu keadilan secara sekilas terlihat lebih longgar dibanding aturan. Mengapa hal itu yang dipilih?

Sebabnya adalah karena peraturan terkesan memberi restriksi yang terlalu besar dan memaksa, sedangkan rambu keadilan hanyalah bentuk peringatan dan kesepakatan yang selaras.

Hukum diperlukan untuk memberikan tindakan bersama jika suatu komponen dalam bagian yang akan bersatu itu nantinya tidak akan melanggar prinsip universal nilai-nilai keadilan di dalam beragam aktivitas bersama yang nantinya akan dijalankan.

Hal ini dilakukan karena kompleksitas dan massifnya kerangka kesatuan yang diinginkan itu. Karena itu, dengan menyepakati rambu-rambu keadilan, diharapkan setiap komponen akan cukup menyadari bahwa kerja bersama apapun nantinya akan tetap menjadi cukup bebas untuk semua bergerak.

Tidak ada batasan aktivitas, tapi semuanya berjalan dalam batasan dan prinsip keadilan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan umum.

MENEMUKAN

TUJUAN BERSAMA

DALAM KERANGKA

KESEJAHTERAAN PUBLIK

(SHARED WELFARE GOALS)

Kita semua membuat tujuan bersama untuk memastikan bahwa kesepakatan apapun yang terjadi dalam kesatuan tersebut, dapat dan akan mampu menguntungkan semua pihak.

Secara lebih lanjut, diharapkan semua unsur bahu membahu dan bekerjasama untuk memastikan setiap unsur dalam bagian itu tumbuh dan bekerja untuk mencapai kesejahteraan publik.

Kerangka tujuan bisa dibuat sangat rinci, dengan menyebutkan poin spesifik yang menjadi harapan semua orang itu.

Target dan sasaran dibuat, dengan merekonstruksi harapan menjadi ide riil yang terukur dan obyektif. Dengan tujuan konstruktif, dan dengan langkah yang terstruktur dan terencana dengan rapi.

Semua orang pun kemudian sepakat untuk bekerja bersama dan mencurahkan segenap potensinya. Hal itu karena keyakinan bahwa dalam kesatuan yang terbentuk dari berbagai elemen itu terdapat tujuan yang akan menguntungkan semua pihak.

MENYEPAKATI BENTUK

KETEGASAN TINDAKAN

BILA ADA BAGIAN

YANG MELAKUKAN

PELANGGARAN

(SHARED CONSENT)

Bila kita melihat dari sejumlah pola kerjasama yang sekarang telah ada ini, pihak yang memiliki kekuatan kemudian menjadi penguasa.

Dan berlaku tanpa batas, dengan mengupayakan berbagai cara untuk memuaskan tujuannya.

Padahal, elemen lain dalam keseluruhan bagian itu menerima akibat yang tidak adil.

Karena itu, untuk menjamin agar hal sedemikian tidak terjadi, maka tiap elemen harus menyepakati kerangka shared consent dengan format yang ditentukan bersama.

MERANGKAI

UNSUR INTI

PERADABAN BARU :

MANUSIA

Kita ingin membangun untuk masa depan kita dan anak cucu kita, sebuah peradaban yang baik, mapan, sejahtera dan sehat.

Cita-cita besar ini tak akan tercapai bila tidak kita mulai sejak saat ini. Ada unsur-unsur tertentu dalam zaman yang harus diperhatikan agar tidak berkembang mengganggu kehidupan generasi selanjutnya.

Bila unsur-unsur tersebut dapat kita perbaiki dari sekarang, maka hal itu akan baik sekali.

Hal-hal seperti pendidikan yang baik adalah satu hal yang selalu harus diperhatikan dalam fase perkembangan masyarakat manapun.

Kita tidak ingin ada dari masyarakat kita yang tidak mendapat keadilan dalam bidang pendidikan ini.

Kita ingin agar secara keseluruhan bangsa ini bisa maju sebagai satu bangsa yang unggul, mapan, dalam karya dan dalam berbagai persaingan yang sehat.

PEMERATAAN PENDIDIKAN

Bukti dari pemerhatian yang tinggi pada bidang pendidikan ini adalah pada ranking dan prestasi siswa-siswi Indonesia yang meraih reputasi tinggi di dunia internasional.

Pada mereka, kita bisa berharap banyak. Bahwa generasi baru itu akan mampu memimpin Indonesia menuju masa depan yang lebih baik pada setiap tahapan ke depannya.

Dan kita, yang hadir sebagai generasi pendahulu sebelum mereka, harus mempersiapkan berbagai perbekalan kehadiran mereka itu dengan sebaik-baiknya.

Satu hal penting yang terus menjadi perhatian adalah adanya lingkungan yang tidak aman untuk seorang anak dapat tumbuh.

Kita juga prihatin akan tayangan yang seharusnya dikonsumsi mereka.

Bila kita tidak mengupayakan perbaikan ke arah pertumbuhan yang sehat untuk generasi-generasi baru, kita akan menyaksikan bahwa kemunduranlah yang akan menimpa bangsa ini.

Kemajuan yang sekarang sudah ada, harus kita kelola dengan baik. Kita ingin apapun kebaikan yang kita bangun kini, akan bisa bertahan hingga ratusan tahun bahkan ribuan tahun ke depan.

Dan untuk tujuan mulia itulah kita harus terus memperbaiki diri kita dan berbuat sebaik-baiknya dalam segala bidang hidup dimana kita berkecimpung.

MERUMUSKAN INDUSTRIALISASI

Dalam fokus pemerintahan yang membangun manusia, unsur massal seperti industrialisasi, selain informasi, juga harus diperhatikan.

Kita tidak ingin penekanan yang terlalu besar pada sistem industri massal mematikan industri kecil bermodal rendah yang banyak dikelola masyarakat kita.

Hal ini bukan karena sentimen negatif terhadap pemilik modal, tetapi karena sudah merupakan satu hal yang sangat baik.

Bahwa rakyat bisa kemudian tumbuh bersama dengan kemajuan yang dicapai pemerintahannya, dan bukan tertinggal atau hanya menjadi buruh selama beberapa generasi ke depan.

Setiap generasi ada dengan setiap kewajibannya. Kita tidak ingin menjadi generasi buruk yang di generasi kita kemudian sejumlah kerusakan tercipta. Tidak sama sekali.

MEMBANGUN KEUNGGULAN BANGSA

Kita ingin menjadi generasi unggulan yang dengan kehadiran kita di muka bumi, kita bisa terus memberi kontribusi yang terbaik bagi pertumbuhan bumi secara keseluruhan.

Kita tidak ingin menegasikan keberadaan bangsa-bangsa lain di dunia. Kita ingin bekerjasama dengan mereka semua untuk mencapai kemajuan bersama.

Kemajuan bersama adalah hal yang harus kita upayakan bersama. Dan untuk alasan itulah mengapa cita-cita kebangkitan itu diretas.

Sebagai satu umat, kita bisa wujud ke dunia. Sebagai satu umat manusia, kita bisa bekerja sama dan meretas jalan kebangkitan kemakmuran dunia yang dicita-citakan itu.

Dalam cita-cita besar itu, semua bangsa di dunia, masing-masing sama tinggi . Tidak ada satu bangsa yang dianggap lebih unggul atau berkuasa dari bangsa yang lain.

KESETARAAN SEMUA BANGSA

Semua bangsa berdiri dengan sejajar. Semua bangsa saling memberikan potensi terbaik yang mereka miliki untuk cita-cita kebangkitan tersebut.

Itulah mengapa kita perlu mengeliminasi unsur bangsa tertentu yang mencoba menebarkan teror imperialisme global.

Kita harus mengupayakan agar kerjasama yang baik bisa dijalin antar bangsa. Bukan untuk saling mengambil keuntungan atau memonopoli tapi untuk mengutamakan cita-cita keberhasilan bersama itu.

Kita kemudian kembali pada kebutuhan kemajuan di masing-masing negara. Satu negara tak kan sanggup bertahan tanpa para penggerak yang kokoh dahulu.

Untuk itulah kita harus membangun bangsa kita, kita mulai dari diri kita sendiri, untuk menjadi unsur terbaik yang bisa memberikan kiprah kita yang maksimal dalam jalan menuju cita-cita besar kita itu.

CHARTING FUTURE RISING

Di jalan kebangkitan (rising path) ini, kita coba mulai melangkahakan kaki bersama. Saling bekerja sama, membantu dan berinteraksi secara positif.

Kita tidak ingin ada satu yang berupaya mengambil keuntungan dari yang lain. Bila semua sepakat akan ini, maka semua perang akan berakhir dan semua pertikaian akan selesai.

Semua penjahat akan ketahuan belangnya, sehingga kita bisa menghukum mereka sesuai dengan kejahatannya tersebut.

Semua dimulai dari pemahaman bersama. Semua bermula dari cita-cita mulia. Dan hal seperti itu akan diterima siapapun. di dunia, dimanapun ia berada.

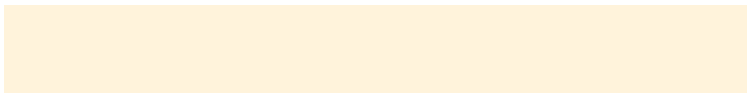
Cita-cita bukan sekedar mimpi. Di tangan kitalah kita bisa menentukannya jadi nyata atau pupus kandas.

satu demi satu langkah kita jalin
semua dengan iktikad baik
semua dengan kehendak baik
menuju kemajuan Bersama
dan agar tegak semua kalimat mulia
di atas semua manusia.

hanya renungan kecil dalam laju waktu

Tenaga Perubahan
Menuju Kebaikan :
Pemahaman

Dasar untuk melakukan perubahan adalah pemahaman;

1. menghidupkan visi dan
 2. menjaga diri dalam keaslian nilai murni
 3. dan mengetahui rambu-rambu
 4. dan menetapkan batasan
 5. menentukan apa saja yang tidak boleh dilanggar sama sekali,
 6. dan di saat yang sama juga menentukan sebanyak apa yang perlu disepakati setelah mengetahui tentang berbagai kelenturan dan keluwesan yang bisa diterima.
 7. Memahami adanya pola yang terbukti optimal juga bisa menggerakkan kita dengan baik menuju arahan yang ingin kita capai itu.
- 

Apapun dan dimanapun kita berada, pemahaman yang benar akan menjadikan perubahan itu terjaga dan baik hasilnya, dalam berbagai aktivitas dan arahan sosial atau profesional dimanapun seorang individu itu bergerak.

Pergerakannya tetap mapan walau tanpa modal besar, dan kepercayaan yang diberikan juga adalah karena sebab pemahaman itu.

Pahami dengan benar, lalu apapun akan baik.

Pemahaman yang benar, pasti akan sesuai dan menyamankan siapapun. Hal ini adalah karena kebenaran itu adalah sesuatu hal yang sifatnya fitrah.

Dengan ketakwaan, tindakan kita akan terjaga dalam kehati-hatian dan kita akan selalu teliti dalam melakukan suatu perbuatan.

Kualitas diri ini kemudian menjadi kualitas bersama sebagai satu umat.

KESESUAIAN PEMAHAMAN

Kita tahu bahwa sebuah arahan diperlukan, kita juga tahu bahwa unsur inti perubahan itu adalah pada manusianya. Dan kita tahu tentang tujuan bersama yang ingin kita capai. Sekarang kita mulai mengisi lagi baterai tenaga perubahan itu.

Setelah bicara tentang berbagai hal yang perlu dirubah, dan sejumlah hal seperti sasaran perubahan tersebut, sekarang dengan inti kekuatan apakah kiranya sebuah perubahan itu dapat dicapai?

Q.S. Ar Ra'd : 33 ; "Tidak akan Allah merubah nasib suatu kaum hingga kaum itu mengubah sendiri nasibnya".

Bila kesesuaian antara perubahan dan urgensi itu dicapai, maka akan terjadi sendiri pergerakan menuju kebaikan itu, dari kesadaran yang muncul bersama, dilakukan sendiri oleh masyarakat.

Sudah tahukah apa saja tenaga perubahan itu? Mungkin semua orang menyadari urgensinya, tapi tidak merumuskannya dalam satu baterai tenaga khusus. Dan ini bukan rahasia sama sekali.

Hanya dua hal yang harus kita jaga selalu bila kita ingin perubahan itu terlaksana tanpa henti :

Itqan dan Amanah,

atau

profesionalisme

dan

dedikasi,

dalam kerangka Ihsan

(kebaikan cara dan keselamatan jalan).

KESELARASAN PERSATUAN

Kita juga harus memahami bahwa kebersatuan dalam pergerakan menuju kebaikan itu, hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang baik.

Kita harus melakukan berbagai kebaikan itu dengan kemampuan untuk mempersatukan dan menggalang kerjasama antar unsur

Agar bersatu beragam kemampuan untuk mengorganisasi beragam tipe dalam penanganan yang baik agar pergerakan tersebut terjaga konsistensi dan kemapanannya, serta tetap dinamis.